

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Karies gigi adalah suatu proses patologis pada jaringan keras gigi yang terjadi akibat metabolisme karbohidrat oleh mikroorganisme rongga mulut. Proses ini menyebabkan terjadinya demineralisasi dan destrukstur struktur gigi. Pada anak usia balita, jenis karies yang paling sering ditemui adalah rampan karies yang dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah kesehatan umum pada anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.(Putri astari dkk, 2014)

Rampan karies adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagian besar atau semua gigi susu yang mengalami kerusakan secara luas dan berkembang dengan cepat. Rampan karies ini sering ditemukan pada anak usia di bawah usia lima tahun dengan penyebaran yang tertinggi pada anak usia tiga tahun.(putri astari dkk, 2014)

Prevalensi karies gigi di indonesia adalah sebanyak 88.8% dan dengan prevalensi karies gigi kelompok umur 3-4 tahun yang mengalami karies gigi sebanyak 81.5% (RISKESDAS, 2018). Menurut hasil penelitian Putri Astari, dkk (2014) dari 390 sampel yang telah diperiksa, terdapat 138 menderita rampan, 199 menderita karies bukan rampan, dan 53 bebas karies. Prevalensi karies rampan pada anak usia balita adalah 35% prevalensi terbanyak pada populasi ini adalah karies bukan rampan (51%), dan prevalensi anak usia

balita yang bebas karies 14%. Sedangkan menurut study pendahulu Eka widia pratiwi di PAUD Melati II desa sumberingin tahun 2019. Pada survei awal di PAUD Melati II Desa Sumberingin banyak ditemukan karies gigi pada anak di PAUD tersebut. Sebelumnya PAUD tersebut belum pernah mendapatkan asuhan pelayanan kesehatan gigi, jadi perilaku anak masih kurang sehingga kesehatan gigi dan mulut anak tersebut masih buruk. Anak yang berusia 3-5 tahun belum mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi mereka sehingga pengetahuan ibu berperan penting dalam menjaga kesehatan gigi anak mereka.

Target yang ditetapkan oleh who adalah 90% anak umur 5 tahun bebas karies. Sedangkan angka kejadian karies gigi di indonesia pada tahun 2013 mencapai 53.2% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 81.5% pada kelompok umur 3-4 tahun. Secara umum terdapat 45 penyakit gigi & mulut yang terjadi di indonesia, salah satunya adalah karies gigi. Hasil tersebut menunjukkan prevalensi 81.5% mengalami karies gigi sehingga di indonesia terdapat 1.141 jiwa umur 3-4 tahun menderita karies aktif (KEMENKES, 2018). Sedangkan target indonesia bebas karies 2030 yang di tetapkan kementerian kesehatan dalam peta jalan keberhasilan upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah DMF-T sebesar 3.3 (InfoDATIN, tahun 2019).

Dasar latar belakang diatas, menunjukan bahwa masih banyaknya anak-anak terutama balita yang mengalami rampan karies. Oleh karena itu, peneliti

tertarik melakukan penelitian pustaka mengenai “ Rampan karies pada anak balita”

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui tentang rampan karies pada anak balita, yang mencakup penyebab dan proses terjadinya rampan karies, serta pencegahan dan perawatan rampan karies.

C. Ruang lingkup

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rampan karies pada anak balita, yang mencakup penyebab dan proses terjadinya rampan karies, serta pencegahan dan perawatan rampan karies.